

**TRANSFORMASI SUPERVISI PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL  
PADA KURIKULUM MERDEKA**

Ayuningrum<sup>1</sup>, Cucu Atikah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
<sup>1</sup>1784230032@untirta.ac.id, <sup>2</sup>cucuatikah@untirta.ac.id

**ABSTRACT**

*Supervision activities are related to controlling and measuring the effectiveness of learning using reliable scientific instruments. One of the supervision models developed on the basis of all-digital needs is the digital supervision model, although all supervision models need to be applied in independent learning. This study aims to analyze the transformation of educational supervision in the era of digital technology in the independent curriculum. The research method uses literature study with synthesis analysis and conclusions. Based on the analysis and discussion in this study, it can be concluded that the transformation of educational supervision in the Independent Learning curriculum can provide a change in professionalism and sophistication of supervision techniques. The adoption of technology makes the accessibility of education supervision activities easier.*

Keywords: *supervision, educational supervision, independent learning curriculum*

**ABSTRAK**

Kegiatan supervisi berkaitan dengan kontrol serta mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan instrument ilmiah yang reliabel. Salah satu model supervisi yang dikembangkan atas dasar kebutuhan yang serba digital adalah model digital supervision meskipun semua model supervisi sangatlah perlu diterapkan dalam merdeka belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi supervisi pendidikan di era teknologi digital pada kurikulum merdeka. Metode penelitian menggunakan studi pustaka dengan analisis sintesis dan simpulan. Berdasarkan dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa transformasi supervise pendidikan dalam kurikulum Merdeka belajar dapat memberikan perubahan profesionalitas dan kecanggihan teknik supervise. Adopsi teknologi menjadikan aksesibilitas kegiatan supervise pendidikan menjadi lebih mudah.

Kata Kunci: supervisi, supervisi pendidikan, kurikulum merdeka belajar

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pembahasan materi yang sifatnya esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Sehingga implementasi kurikulum merdeka siswa atau peserta didik memiliki kendali penuh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengeksplorasi masalah dunia nyata (Rukmini, 2023). Lebih lanjut kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada konsep belajar peserta didik berdasarkan minat kebutuhannya. Di Indonesia penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap di sekolah, serta disesuaikan dengan masing-masing jenjang sekolah.

Di era teknologi saat ini kurikulum merdeka hadir sebagai jawaban atas ketatnya persaingan *era society* 5.0, hal tersebut dikarenakan penggunaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) bersaing ketat. Adaptasi kurikulum merdeka dengan teknologi digital menjadikan pengalaman pembelajaran peserta didik menjadi lebih beragam (Mardhiyah et al., 2024). Sedangkan bagi Guru, kehadiran kurikulum merdeka dapat

meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang *style* pembelajaran, serta mampu meningkatkan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan evaluasi dari apa yang sudah diterapkan.

Dalam penelitian ini fokus analisis pembahasan berkaitan dengan transformasi supervisi pendidikan pada kurikulum merdeka. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini peran supervisor pendidikan juga mengalami perkembangan menjadi lebih proaktif, inovatif, dan tangkas di era teknologi digital (Puspitasari et al., 2023). Transformasi supervisi menjadi satu bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun permasalahan yang masih menjadi persoalan hingga saat ini yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Kegiatan supervisi berkaitan dengan kontrol serta mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan instrument ilmiah yang reliabel (Humer, 2022). Salah satu model supervisi yang dikembangkan atas dasar kebutuhan yang serba digital adalah model digital supervision meskipun semua model supervisi sangatlah perlu diterapkan

dalam merdeka belajar. Digital supervision berfokus untuk membantu supervisor untuk mampu menstruktur ulang proses berpikirnya dalam berbagai arah pengembangan diri supervisor.

Selanjutnya, kajian praktis digital supervisi diperlukan dalam tataran stakeholder untuk menyusun dan merancang bentuk penerapan digital supervision di sekolah. diharapkan mampu menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai kebutuhan siswa pada kurikulum merdeka belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat ditelaah bahwa supervisi pendidikan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kurikulum yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini mengkaji lebih jauh mengenai transformasi supervisi untuk mencapai kualitas pendidikan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau *literature review*. Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literature atau sumber yang berkaitan topik relevan dengan yang diteliti. Pemilihan analisis

penelitian menggunakan sistesis dan simpulan mengenai transformasi supervise di era teknologi digital pada kurikulum Merdeka belajar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Di era teknologi digital pencapaian *output* SDM ditinjau dari pencapaian relevansi antara pendidikan dan pekerjaan. Relevansi tersebut disesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Untuk mencapai hal tersebut implementasi kurikulum Merdeka belajar harus terus dilakukan oleh pendidik dalam menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan. Hal tersebut sejalan dengan konsep penelitian Gandasari (2019) bahwa dalam program dan kebijakan pendidikan harus sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

Tercapainya hal tersebut dibutuhkan kegiatan supervisi. Adapun secara khusus tujuan supervisi dilakukan untuk menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing pertumbuhan professional pendidik secara kontinu. Dalam prosesnya transformasi supervise di Indonesia menyesuaikan

dengan prinsip-prinsip Merdeka belajar (Hutajulu & Silali, 2024). Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa kontribusi dalam supervise membutuhkan pemahaman tentang integrasi konsep Merdeka belajar dalam upaya peningkatan kualitas.

Peningkatan kualitas dalam kurikulum Merdeka belajar dapat dibantu dengan supervise terstruktur dan pembinaan bagi pendidik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Agus et al., (2022) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi berperan dan berkontribusi pada pengembangan keterampilan, kreativitas, dan komunikasi proses pembelajaran di era teknologi digital.

Kegiatan supervise pendidikan di era teknologi digital memanfaatkan alat atau *platform* tertentu yang lebih efektif dan efisien. Salah satunya aplikasi manajemen pendidikan dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data kinerja guru dan siswa secara akurat (*real time*). Lebih lanjut dalam Agus et al., (2022) juga memaparkan bahwa penggunaan *platform video conference* memungkinkan pengawas untuk melakukan observasi kelas secara virtual.

Transformasi supervise pendidikan dengan konsep digital dapat mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan Guru dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu dapat mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam pada bidang pendidikan. Adanya perubahan cepat dari teknologi serta perluasan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan keterampilan pendidikan di masa depan.

Tantangan baru yang kompleks juga dihadapi dalam kegiatan supervise pendidikan pada kurikulum Merdeka belajar. Hal tersebut dikemukakan oleh Puspitasari et al., (2023) bahwa kompleksnya tantangan era digital memaksa seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mempersiapkan diri secara maksimal, karena harus memahami dampak dari perubahan paradigmatic, ekosistem pendidikan, dan revolusi.

Transformasi supervise pendidikan di era teknologi juga mempengaruhi teknik supervise. Dalam penelitian Asril (2021) pendekatan dan teknik supervise terdiri dari dua jenis yakni *indirect contact* dan *direct contact*. Sehingga, untuk teknik supervise dengan *indirect contact* dapat dilakukan dengan

=

pengawasan berbasis digital atau bantuan *platform*, di antaranya *WhatsApp*, *Telepon*, *SMS*, *Google Form*, *Microsoft Teams*, *Zoom*, *Google Meet*, *Webex*, dll. Selain itu terdapat juga *Group Assistance*. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengawasan secara berkelompok antara lain: *WhatsApp* (bisa dilakukan dengan video call 8 orang), dan *google form*.

Teknik supervise dengan pemanfaatan teknologi digital juga dapat mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang *customized* (Syafi'i, 2021). Hal tersebut berimplikasi pada profesionalisme supervisor. Transformasi supervise pendidikan di era teknologi digital dapat menghadirkan kemerdekaan dalam melaksanakan supervise pendidikan. Dalam penelitian Halifat Wahid et al., (2022) menjelaskan terkait kemerdekaan dalam pelaksanaan supervise pendidikan sangat penting bagi pengembangan diri profesionalisme supervisor, adanya peningkatan efektivitas serta keberhasilan evaluasi, dan dapat

menjadi bahan perkembangan kebijakan Merdeka belajar.

Berdasarkan penelitian Faujiyah et al., (2024) menjelaskan bahwa teknologi digital dapat mengubah teknik supervise pendidikan berbasis *website*. Supervise pendidikan berbasis *website* dapat mengetahui fitur pengelolaan kinerja melalui *platform* Merdeka mengajar. Konsep *platform* tersebut saling terintegrasi, sehingga dapat memantau secara *realtime* kinerja pendidik dan sekaligus dapat lebih lanjut memperoleh penilaian.

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang transformasi supervise pendidikan di era teknologi digital dapat mengembangkan profesionalitas kinerja supervisor dan sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar. Selain itu adopsi teknologi juga butuh mendapat perhatian yang lebih intensif. Sehingga sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar dapat mengelola dinamika multikulturalisme di lingkungan pendidikan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini,

dapat disimpulkan bahwa transformasi supervise pendidikan dalam kurikulum Merdeka belajar dapat memberikan perubahan profesionalitas dan kecanggihan teknik

supervise. Adopsi teknologi menjadikan aksesibilitas kegiatan supervise pendidikan menjadi lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Agus, S., Indra, Noviansyah Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97., & Farah, T. (2022). Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Asril, A. (2021). Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.29210/08jces133300>
- Faujiyah, R., Santosa, H., & Jakarta, U. N. (2024). *ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUPERVISI BERBASIS*. 1, 277–285.
- Halifat Wahid, H. N. T., Rawis, J. A. ., Lenny, M., & Mangantes. (2022). Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 4, 1707–1715.
- Humer, A. (2022). Conceptual Freedom in Planning Education and Students' Methodological Learning. *Planning Practice and Research*, 37(4), 412–426. <https://doi.org/10.1080/02697459.2020.1758429>
- Hutajulu, A. A., & Silali, Y. (2024). SUPERVISI DAN EVALUASI PENDIDIKAN DALAM PRESPEKTIF MERDEKA BELAJAR DI SMK SWASTA HKBP SIDIKALANG. *Al-Furqan*, 3(3), 1078–1092. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Mardhiyah, M., Zuanda, S., & Mudasir, M. (2024). Peran Supervisi Pelaksanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 13(2), 2119–2130. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13045>
- Puspitasari, A., Utari, D., Rohim, M., & Sudadi. (2023). Challenge and Transformation: The Innovative Role of Supervisors in 21st Century Educational Supervision. *Journal on Education*, 06(01), 9477–9488.
- Rukmini, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*

=

*Menyongsong Era Society 5.0.*  
3(3), 350–360.  
Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar:  
sekolah penggerak. *PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL*

*PENDIDIKAN DASAR “Merdeka  
Belajar Dalam Menyambut Era  
Masyarakat 5.0,” November, 46–  
47.*